



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Kamis (14 Desember 2017) ditutup menguat sebesar +59.05 poin atau +0.98% ke level 6,113.65 dengan total nilai transaksi mencapai Rp9.75 triliun.

Today Recommendation

Aksi beli saham properti, semen, telko konstruksi, bank dan otomotif menjadi faktor IHSG kembali menguat sebesar +0.98% di tengah aksi jual asing sebesar Rp-137.10 miliar dihari Kamis sehingga *Net Sell* Asing YTD mencapai Rp-40.31 triliun atau TURUN SANGAT TAJAM Rp-68.97 trilun atau turun sangat tajam sekitar -240% dari level tertinggi *Net Buy* Asing yang sempat tercatat di bulan Mei sebesar Rp28.8 triliun. Merujuk naiknya EIDO+0.07%, Oil +0.78%, *Gold* +0.76%, Nikel +0.88% dan Timah +0.28% ada peluang IHSG kembali menguat tetapi patut diwaspadai aksi minor *profit taking* setelah IHSG naik selama 3 hari.

PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL). Perseroan berencana untuk mengakuisisi dua perusahaan untuk memperbesar pasar ekspor. Untuk itu, perseroan telah menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat. Perseroan berencana untuk mengakuisisi PT Primayudha Mandirijaya dan PT Bitratex Industries. Untuk itu, perseroan bersama PT Sinar Pantja Djaja menandatangani perjanjian jual beli bersyarat pada 12 Desember 2017.

PT Timah Tbk (TINS). Perseroan menyiapkan anggaran belanja modal senilai Rp2.65 triliun pada 2018 sebagai bagian dari upaya perusahaan untuk meningkatkan kapasitas dan produktivitas operasi serta produksi dimana detailnya adalah 84% anggaran belanja modal tersebut atau sekitar Rp2.23 triliun untuk keperluan induk usaha dan 16% sisanya atau sekitar Rp422 miliar untuk anak perusahaan.

BUY: TPIA, AKRA, ASII, BBRI, BBNi, ITMG, UNTR, WIKA, ADHI, PTPP, WSKT, WSBP, WTON, PGAS, CPIN, JPFA, HMSp, SMGR, INTP, BSDE, PPRO, INDF, ICBP, PWON, APLN, TLKM

BOW: BRPT, SRIL, ADRO, INDY, PTBA

Market Movers (15/12)

Rupiah, Jumat menguat di level Rp13,569 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Jumat melemah 205 poin (07.30 AM)

DJIA, Jumat melemah 78 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
6,113.65	352.01
+59.05 (+0.98%)	+3.17 (+0.91%)

14/12/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -134.16
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -39,665.10

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	27,322
Value (billion Rp)	9,749
Market Cap.	6,775
Average PE	13.5
Average PBV	2.3
High - Low (Yearly)	6,200 - 4,408
USD/IDR	13,561
IHSG Daily Range	6,077 - 6,149
USD/IDR Daily Range	13,540 - 13,600

GLOBAL MARKET (14/12)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,508.66	-78.77	-0.31
NASDAQ	6,856.53	-19.27	-0.28
NIKKEI	22,694.45	-63.62	-0.28
HSEI	29,166.38	-55.72	-0.19
STI	3,435.78	-32.99	-0.95

COMMODITIES PRICE (14/12)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	57.04	+0.44	+0.78
Batubara US/ton	95.10	+0.10	+0.11
Emas US/oz	1,265.20	+9.50	+0.76
Nikel US/ton	11,192.50	+97.50	+0.88
Timah US/ton	18,837.50	+52.50	+0.28
Copper US/Pound	3.07	-0.003	-0.10
CPO RM/ Mton	2,450.00	-12.00	-0.49

COMPANY LATEST

PT PP Properti Tbk (PPRO). Perseroan menururkan *marketing sales* yang dikantongi PPRO telah melampaui target yang ditetapkan pada tahun ini senilai Rp2.9 triliun karena *marketing sales* sekarang sudah Rp3 triliun. Tahun 2018 akan tumbuh 20% atau sekitar Rp3.6 triliun. Perseroan juga telah mengakuisisi lahan di Kertajati seluas 150 ha. Tahun depan akan menjadi tahun yang penuh dengan pembangunan. Pada 2018, PPRO akan membangun 24 proyek baru. Untuk memenuhi kebutuhan pembangunan dan pambangan, PPRO berencana menerbitkan obligasi dan medium term notes pada tahun depan untuk memenuhi belanja modal Rp1.6 triliun.

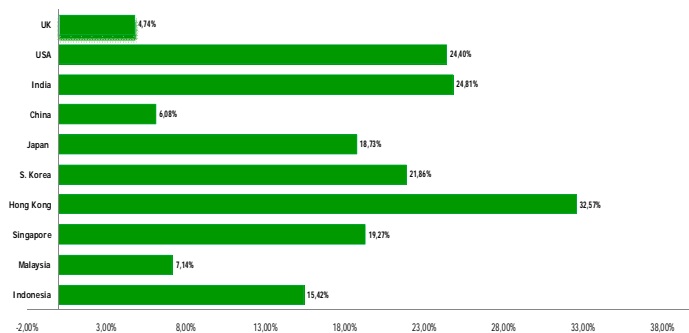
PT Indocement Tunggal Prakarsa (INTP). Produksi semen Perseroan di kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan hingga November 2017 telah melebihi target. Produksi semen hingga akhir November sudah mencapai kisaran 2,51 juta ton, sementara target periode 2017 sebesar 2,35 juta ton, jadi terdapat kelebihan produksi sekitar 160 ribu ton. Jumlah tersebut masih akan bertambah hingga akhir Desember 2017. Selain produksi semen diatas 100 persen, produksi clinker juga mengalami kelebihan produksi dari target. Target produksi clinker selama 2017 dipatok 2 juta ton, namun hingga November produksi sudah mencapai 2,14 juta ton, sehingga ada kelebihan produksi yang kelebihan produksi sekitar 111 ribu ton. Selain telah mencapai produksi lebih 100 persen, penjualan Indocement terhadap hasil produksi semen dan clinker juga mencapai target.

PT Goodyear Indonesia Tbk (GDYR). Perseroan mendapatkan fasilitas pinjaman perbankan dari PT HSBC Indonesia. Perseroan mendapatkan pinjaman dengan fasilitas mencapai US\$ 15 juta dengan jangka waktu satu tahun. Menurut Perseroan pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan dan dengan suku bunga komersial. Perjanjian ini ditandatangani pada Rabu, 13 Desember 2017. Fasilitas pinjaman berulang guna memenuhi kebutuhan modal kerja jangka pendek perseroan. Saat ini Perseroan memiliki 84 gerai resmi untuk memasarkan produk ban miliknya di berbagai wilayah di Indonesia. Gerai-gerai tersebut terdiri dari Goodyear Tyre Center sebagai gerai khusus penjualan, Goodyear Sentra Service yang melayani penjualan dan perawatan mobil spoorng dan balancing, serta Goodyear Autocare yang tidak hanya menjual tetapi gerai perawatan mobil.

PT FKS Multi Agro Tbk (FISH). Perseroan menganggarkan belanja modal alias *capital expenditure (capex)* sebesar US\$ 14 juta di 2017. Belanja modal ini telah terserap untuk ekspansi anak usaha di lini bisnis jasa logistik. Tahun depan, Perseroan menganggarkan capex sekitar US\$ 10 juta-US\$ 15 juta. Menurut Perseroan penggunaan capex 2017 paling signifikan digelontorkan untuk anak usahanya yakni PT Nusa Prima Logistik. Sejak kuartal III-2017, Nusa Prima Logistik telah menyelesaikan pembangunan fasilitas terminal curah kering di Teluk Lamongan, Surabaya. Hingga akhir 2017 pengoperasian terminal curah Teluk Lamong masih dalam masa percobaan. Targetnya, total pembongkaran hingga akhir tahun bisa mencapai 1 juta metrik ton dengan kecepatan pembongkaran bisa mencapai 20.000-25.000 metrik ton per hari. Capex tahun 2018 ini akan digunakan untuk pengembangan jasa logistik baru di Jawa Barat berkapasitas 300.000 metrik ton. Pembangunannya akan dimulai pada kuartal I-2018 mendatang. Meski ada ekspansi di lini bisnis jasa logistik, porsi pendapatan Perseroan masih besar pada bisnis penjualan bahan pangan dan penjualan pakan ternak, yang masing-masing berkontribusi 45%. Pada bisnis bahan pangan, komoditas kedelai masih menjadi penggerak pendapatan utama.

PT Holcim Indonesia Tbk (SMCB). Perseroan mengeluarkan dua produk bahan bangunan anyar, produk tersebut adalah PowerMax dan WallMax. Menurut Perseroan kedua produk tersebut merupakan inovasi perusahaan untuk memberikan solusi permasalahan bangunan. Salah satunya adalah tingginya biaya pemeliharaan karena kerusakan yang disebabkan oleh performa bahan bangunan yang kurang optimal dalam waktu lama, baik secara keindahan, kekuatan dan ketahanan bangunan dalam jangka panjang. PowerMax merupakan produk semen yang dikhususkan untuk pembangunan struktur bangunan. Dengan formula *micro filler particle* dan *strength agent* produk ini membantu adukan menjadi lebih pulen sehingga memudahkan dan mempercepat pekerjaan dengan hasil yang lebih kuat dan tahan lama. Sedangkan WallMax merupakan semen yang dikhususkan untuk pembangunan dinding yang lebih halus dan minim retak. Saat ini produk PowerMax, WallMax dan Holcim Mortar bisa didapatkan di Jakarta dan Jawa Barat, nantinya distribusi produk tersebut akan diperluas sampai seluruh wilayah Jawa.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	15.42%
KLSE	Malaysia	7.14%
STI	Singapore	19.27%
Hang Seng	Hong Kong	32.57%
Kospi KS11	S. Korea	21.86%
Nikkei 225	Japan	18.73%
SSE Comp	China	6.08%
S&P Sensex	India	24.81%
DJIA	USA	24.40%
FTSE 100	UK	4.74%
All Ordinaries	Australia	6.60%

Monday, 11 Desember 2017

ECONOMIC CALENDER

•

CORPORATE ACTION

- TOWR : Cash Dividend Cum Date
- CMPP : Right Issue Ex Date
- TRAM : Right Issue Ex Date
- JKON : RUPS Going
- IMJS : Right Issue Cum Date

Tuesday, 12 Desember 2017

CORPORATE ACTION

•

- IMJS : Right Issue Ex Date
- TOWR : Cash Dividend Ex Date
- SCMA : Cash Dividend Cum Date
- MEDC : Warrant Bonus Rec Date
- PEDC : Right Issue Ex Date

Wednesday, 13 Desember 2017

ECONOMIC CALENDER

•

CORPORATE ACTION

- SCMA : Cash Dividend Ex Date
- PTBA : Stock Split Cum Date
- CMPP : Right Issue Rec Date
- BRPT : RUPS Going
- BRPT : Public Expose Going

Thursday, 14 Desember 2017

ECONOMIC CALENDER

•

CORPORATE ACTION

- PTBA : Stock Split Ex Date
- TOWR : Cash Dividend Rec Date
- MEDC-R : Start Trading
- MEDC-W : Start Trading
- DAYA : Right Issue Ex Date

Friday, 15 Desember 2017

ECONOMIC CALENDER

•

CORPORATE ACTION

- SCMA : Cash Dividend Rec Date
- CMPP-R : Start Trading
- BATA : Cash Dividend Rec Date]
- LPKR : RUPS Going
- PNIN : Public Expose Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
BNBR	12,392	45.4	BNBR	617	6.3	DWGL	62	24.4	KONI	-62	-20.3
IIKP	2,128	7.8	IIKP	539	5.5	VOKS	52	24.3	GOLD	-125	-19.8
MYRX	1,388	5.1	BMRI	481	4.9	NIKL	630	16.8	BMSR	-34	-15.2
ELTY	1,109	4.1	BBRI	347	3.6	FIRE	190	16.5	CANI	-44	-15.0
BUMI	1,005	3.7	TLKM	332	3.4	INAF	580	14.9	ESTI	-10	-12.0

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2410	-10	2355	2475	BOW	BSDE	1635	25	1563	1683	BUY
TPIA	5750	50	5538	5913	BUY	PPRO	190	5	177	198	BUY
INFRASTRUKTUR						PTPP	2620	130	2330	2780	BUY
INDY	3100	-40	2925	3315	BOW	PWON	655	0	625	685	BOW
JSMR	6375	0	6225	6525	BOW	SMRA	865	35	773	923	BUY
TLKM	4250	50	4150	4300	BUY	WIKA	1575	70	1413	1668	BUY
PERTANIAN						WSKT	2030	90	1790	2180	BUY
AALI	13025	300	12388	13363	BUY	INDUSTRI LAINNYA					
LSIP	1250	15	1198	1288	BUY	ASII	8325	225	7913	8513	BUY
SSMS	1475	10	1425	1515	BUY	KEUANGAN					
PERTAMBANGAN						AGRO	530	0	508	553	BOW
ADRO	1805	-10	1765	1855	BOW	BBCA	21100	175	20600	21425	BUY
ITMG	20800	100	20375	21125	BUY	BBNI	9225	125	8938	9388	BUY
MEDC	860	-25	813	933	BOW	BBRI	3460	10	3350	3560	BUY
PTBA	2240	0	2150	2330	BOW	BBTN	3370	10	3290	3440	BUY
BARANG KONSUMSI						BJTM	710	5	700	715	BUY
GGRM	78300	0	75450	81150	BOW	BMRI	7475	0	7288	7663	BOW
INDF	7525	50	7200	7800	BUY	BNII	266	0	242	290	BOW
COMPANY GROUP						PNBN	1160	10	1133	1178	BUY
BHIT	95	1	90	99	BUY	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
BMTR	575	25	503	623	BUY	AKRA	6350	75	6088	6538	BUY
MNCN	1280	0	1280	1280	BOW	LINK	5450	150	5038	5713	BUY
BABP	51	1	49	52	BUY	MAPI	6550	0	6100	7000	BOW
BCAP	1560	-5	1563	1563	BOW	UNTR	33375	275	31850	34625	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1120	0	1060	1180	BOW						
MSKY	930	-5	880	985	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.